

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian terdahulu

Tentunya penelitian ini tidak lepas dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain, karena penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan yang sama dan persamaan serta perbedaan antara objek yang diteliti.

1. Rizqi Tiwi Kusuma Dewi, Sri Rahayu, Muhammad Ridwan (2023)

Penelitiannya bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *audit fee*, *audit delay*, *financial distress*, *audit opinion* dan *audit tenure* terhadap *auditor switching* (studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampelnya sehingga terdapat 21 sampel dengan 3 tahun pengamatan (63 observasi). Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi logistik dengan menggunakan aplikasi software SPSS 25. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al., (2023) bahwa variabel *financial distress*, opini audit dan *audit tenure* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*, sedangkan variabel *audit fee* dan *audit delay* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

Terdapat kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan adalah *audit delay*, *financial distress* dan opini audit dan *auditor switching* sebagai variabel dependennya.
- b. Menggunakan teknik pengolahan data regresi logistik dan menggunakan SPSS sebagai software penelitian
- c. Mengambil sampel pada perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya dan terdaftar di BEI

Sedangkan pembeda antara peneliti sekarang dan peneliti yang dilakukan dahulu yaitu:

- a. Periode sampel Peneliti terdahulu adalah 2019 – 2021, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel tahun 2020 – 2022
 - b. Peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebagai populasi sampelnya, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan perusahaan infrastruktur, teknologi dan transportasi Yang terdaftar di BEI sebagai sampel populasinya
 - c. Peneliti terdahulu menambahkan *audit fee* dan *audit tenure* sebagai variabel independennya, sedangkan pada penelitian sekarang tidak.
2. Elva Marisa N, Kurnia Heriansyah, Fathoni Zoebandi (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, *fee audit*, opini audit dan *audit delay* terhadap *auditor switching* yang dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel didasarkan pada teknik *purpose sampling* dengan menggunakan kriteria tertentu sehingga memperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan yang diperoleh dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia atau situs web www.idx.co.id. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elva Marisa N et al., (2022) menunjukkan bahwa *financial distress* dan *fee audit* berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*, sedangkan opini audit dan *audit delay* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

Terdapat kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan adalah *audit delay*, *financial distress*, *fee audit* dan opini audit.
- b. Menggunakan teknik pengolahan data regresi logistik dan menggunakan SPSS sebagai software penelitian
- c. Mengambil sampel pada perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya dan terdaftar di BEI

Sedangkan pembeda antara peneliti sekarang dan peneliti yang dilakukan dahulu yaitu:

- a. Periode sampel Peneliti terdahulu adalah 2017 – 2020, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel tahun 2020 – 2022

b. Peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebagai populasi sampel nya, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan perusahaan infrastruktur, teknologi dan transportasi Yang terdaftar di BEI sebagai sampel populasinya

c. Peneliti terdahulu menambahkan *audit fee* sebagai variabel independenya, sedangkan pada penelitian sekarang tidak.

3. Chairian Tomy, Arfan Ikhsan, Andri Zainal (2022)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan pengaruh dari variabel *audit delay*, kualitas audit dan *leverage*, tentang manipulasi pelaporan keuangan dengan pergantian auditor sebagai variabel intervening. Populasi yang digunakan peneliti ialah perusahaan properti, real estate, dan perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* yang mendapatkan tiga puluh sampel dalam tiga tahun pengamatan (2018 -2020). Metode analisis data yang dipergunakan yaitu regresi logistik dengan menggunakan metode regresi logistik dengan Software SPSS. Hasil dari penelitian Tomy et al. (2022) menyatakan bahwa *audit delay*, *audit quality* dan *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada tingkat signifikansi. Demikian pula, pengaruh yang terjadi antara *auditor switching* terhadap *financial reporting fraud* adalah signifikan

Terdapat kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan adalah *audit delay*
- b. Menggunakan teknik pengolahan data regresi logistik dan menggunakan SPSS sebagai software penelitian
- c. Mengambil sampel pada perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya dan terdaftar di BEI

Sedangkan ditemukan pembeda antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yang terletak pada:

- a. Penelitian yang dilakukan dahulu menggunakan *auditor switching* nya sebagai variabel *Intervening*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan *auditor switching* nya sebagai variabel dependen.
 - b. Penelitian terdahulu menambahkan kualitas audit, serta ukuran perusahaan sebagai variabel independenya, sedangkan penelitian sekarang tidak.
 - c. Periode sampel Penelitian terdahulu adalah 2018 – 2020, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel tahun 2020 – 2022
 - d. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan properti, *real estate*, dan perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI sebagai populasi sampel nya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan infrastruktur, teknologi dan transportasi Yang terdaftar di BEI sebagai sampel populasinya.
4. Alberto Santos, Lia Dama Yanti (2021)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *financial distress*, *audit delay*, dan reputasi auditor terhadap

Auditor switching. Populasi penelitian ini yaitu laporan keuangan yang telah diaudit pada perusahaan manufaktur subsektor kimia, subsektor logam, subsektor keramik dan subsektor pakan yang terlisting di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016- 2018. Pengambilan sampel secara acak dilakukan secara *purposive* dan mencakup total 20 perusahaan. Hasil penelitian dari Santos & Yanti (2021) membuktikan bahwa kesulitan keuangan dan reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor, sedangkan *audit delay* berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor.

Terdapat kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan adalah *financial distress* dan *audit delay*
- b. Variabel dependen yang digunakan adalah *auditor switching*
- c. Menggunakan teknik pengolahan data regresi logistik dan menggunakan SPSS sebagai software penelitian

Sedangkan pembeda antara peneliti sekarang dan peneliti yang dilakukan dahulu yaitu:

- d. Periode sampel Peneliti terdahulu adalah 2016 – 2018, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel tahun 2020 – 2022
- e. Peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur subsektor kimia, subsektor logam, subsektor keramik dan subsektor pakan yang terdaftar di BEI sebagai populasi sampel nya, sedangkan pada penelitian

sekarang menggunakan perusahaan infrastruktur, teknologi dan transportasi Yang terdaftar di BEI sebagai sampel populasinya

f. Peneliti terdahulu menambahkan reputasi auditor sebagai variabel independenya, sedangkan pada penelitian sekarang tidak.

5. Adolpino Nainggolan, Heriston Sianturi (2021)

Tujuan dilakukuan penelitian ini yaitu sebagai memperoleh informasi mengenai pengaruh *audit delay*, opini audit dan reputasi auditor terhadap *Voluntary auditor switching*. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2015-2019. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian Adolpino Nainggolan & Heriston Sianturi (2021) yaitu Keterlambatan audit tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor secara sukarela, sedangkan opini auditor dan reputasi auditor berpengaruh terhadap pergantian auditor secara sukarela. Sedangkan variabel keterlambatan ujian, opini ujian dan reputasi pemeriksa mempengaruhi pergantian ujian secara sukarela sebesar 62,30%, sedangkan sisanya sebesar 37,70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

Ditemukan kesamaan antara penelitian yang dilakukan dahulu dengan penelitian sekarang yaitu:

a. Menggunakan teknik pengolahan data regresi logistik dan menggunakan SPSS sebagai software penelitian

- b. Variabel dependen yang digunakan adalah *auditor switching*
- c. Variabel independen yang digunakan adalah *audit delay* dan opini audit
- d. Populasi sampel yang digunakan adalah perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya ke BEI

Sedangkan ada perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian yang dilakukan dahulu yaitu pada:

- a. Peneliti terdahulu reputasi auditor sebagai variabel independennya, sedangkan penelitian sekarang tidak.
 - b. Periode sampel Penelitian terdahulu adalah 2015 – 2019, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel tahun 2020 – 2022
 - c. Peneliti terdahulu menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI sebagai populasinya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan infrastruktur, teknologi dan transportasi Yang terdaftar di BEI sebagai sampel populasinya
6. Joshua O.S. Hunt, David M. Rosser. Stephen P. Rowe (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk Dalam makalah ini, kami menggunakan teknik pembelajaran mesin untuk mengidentifikasi kemungkinan perusahaan mengganti auditor dan memeriksa apakah peningkatan kemungkinan peralihan terkait dengan kualitas pemeriksaan. Membangun penelitian yang menemukan penurunan kualitas audit yang terkait dengan klien yang terlibat dalam belanja opini audit, kami memperkirakan dan menemukan kualitas audit yang lebih rendah di antara perusahaan yang lebih cenderung untuk beralih auditor tetapi tetap dengan incumbent mereka

auditor. Hasil Penelitian Hunt et al., (2021) menunjukkan bahwa opini audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan Auditor Switching dan secara khusus menemukan bahwa perusahaan lebih cenderung untuk beralih auditor memiliki lebih tinggi kemungkinan salah saji dan akrual abnormal yang lebih besar. Hasil ini konsisten dengan auditor mengorbankan kualitas audit untuk mempertahankan klien yang mungkin akan beralih. Temuan kami sangat memprihatinkan karena tidak ada sinyal publik tentang perilaku ini, seperti auditor mengalihkan. Metodologi kami dirancang sedemikian rupa sehingga dapat diimplementasikan oleh investor, audit perusahaan dan regulator untuk mengidentifikasi perusahaan dengan probabilitas lebih tinggi untuk berpindah auditor dan secara preemptif mengatasi penurunan kualitas audit.

Terdapat kesamaan antara penelitian yang dilakukan terdahulu dan dilakukan sekarang yaitu pada:

- a. Menggunakan *Auditor Switching* pada variabel dependennya
- b. Variabel independen yang digunakan adalah Financial distress dan opini audit

Adapun pembeda antara penelitian yang dilakukan terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel yaitu persimpangan Audit Analytics dan Compustat dari 2008 hingga 2017 dengan estimasi probabilitas yang tidak hilang, tidak termasuk industri keuangan (SIC dua digit 60 hingga 69) dan utilitas (SIC dua digit 44 hingga 49) (37.755

pengamatan). Sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel pada perusahaan yang menginput laporan keuangannya di BEI

- b. Penelitian terdahulu menggunakan regresi OLS, regresi MISS dan regresi logistic pada penelitiannya, sedangkan penelitian sekarang hanya menggunakan regresi logistik dalam penelitiannya.

7. Tahniatun Naili, Nora Hilmia Primasari (2020)

Penelitian ini dilakukan sebagai tujuan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh *Audit delay* terhadap ukuran publik kantor akuntan, *financial distress*, opini audit dan ukuran perusahaan auditor beralih. Populasi penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 yang berjumlah 529 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 359 perusahaan. Analisis regresi logistik dengan menggunakan SPSS versi 20 untuk menganalisis data. Hasil penelitian Naili, T., & Primasari (2020) ini menunjukkan bahwa ukuran KAP dan pendapat pemeriksa berpengaruh negatif terhadap turnover pemeriksa. Pada saat yang sama, penundaan pemeriksaan, kesulitan keuangan dan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi perputaran pemeriksaan

Ditemukan kesamaan antara penelitian yang dilakukan terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada:

- a. Menggunakan teknik pengolahan data regresi logistik dan menggunakan SPSS sebagai software penelitian

- b. Variabel dependen yang digunakan adalah *Auditor Switching*
- c. Variabel independen yang digunakan adalah *Audit delay*, *financial distres* dan opini audit
- d. Populasi sampel yang digunakan adalah perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya ke BEI

Sedangkan terdapat pembeda antara penelitian sekarang dan penelitian yang dilakukan terdahulu yaitu pada:

- a. Periode sampel Penelitian terdahulu adalah 2015 – 2017, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel tahun 2020 – 2022
 - b. Penelitian terdahulu menambahkan ukuran KAP dan ukuran perusahaan klien sebagai variabel independenya, sedangkan penelitian sekarang tidak
8. Arry Eksandi, Mulyadi, Mohamad Zulman Hakim (2020)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perpindahan auditor. Kontribusi penelitian ini bagi manajemen perusahaan adalah sebagai masukan terhadap kebijakan dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan peralihan Auditor, sedangkan bagi auditor atau masyarakat akuntan yang menjadi salah satu informasi mengenai praktik pergantian Auditor yang dilakukan perusahaan.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pergantian manajemen ukuran perusahaan, opini *going concern*, *financial distress* dan *auditor switching*. Penelitiannya adalah perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011- tahun 2015

berjumlah 45 perusahaan yang diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian yang dilakukan Eksandy (2020) Hasil penelitian ini adalah mengubah manajemen dan kesulitan keuangan berpengaruh positif terhadap pergantian auditor. Sedangkan ukuran perusahaan dan opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.

Berikut adalah kesamaan antara peneliti sekarang dengan penelitian yang dilakukan terdahulu yaitu pada:

- a. Variabel dependen yang digunakan adalah *Auditor Switching*
- b. Variabel independen yang digunakan adalah Financial distress dan opini audit
- c. Menggunakan teknik pengolahan data regresi logistik dan menggunakan SPSS sebagai software penelitian

Adapun pembeda antara penelitian yang dilakukan terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel tahun 2011 – 2015, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel tahun 2020 – 2022
- b. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan industri dasar dan kimia sebagai populasi sampel nya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan infrastruktur, teknologi dan transportasi sebagai sampel populasinya

9. Wendi Arisa (2020)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar memperoleh informasi mengenai pengaruh antara Opini audit, *Audit delay*, dan *Financial distress*

terhadap *Auditor Switching* pada Perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2018. Sampel yang digunakan perusahaan ini adalah perusahaan jasa profesional terdaftar di BEI yang menggunakan teknik purposive sampling dalam menyusun laporan keuangannya. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan regresi logistik dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian Arisa (2020) menunjukkan bahwa opini auditor dan audit delay berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergantian auditor, sedangkan *financial distress* berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor.

Berikut adalah kesamaan antara peneliti sekarang dengan penelitian yang dilakukan terdahulu yaitu pada:

- d. Variabel dependen yang digunakan adalah *Auditor Switching*
- e. Variabel independen yang digunakan adalah Financial distres, opini audit dan *Audit delay*
- f. Menggunakan teknik pengolahan data regresi logistik dan menggunakan SPSS sebagai software penelitian

Adapun pembeda antara penelitian yang dilakukan terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada:

- c. Penelitian terdahulu menggunakan sampel tahun 2014 – 2018, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel tahun 2020 – 2022
- d. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan jasa sebagai populasi sampel nya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan infrasturktur, teknologi dan transportasi sebagai sampel populasinya

10. Susanti, M. Djapery (2020)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian auditor di Indonesia (studi empiris pada perusahaan manufaktur terdaftar di surat berharga Indonesia tahun 2015-2017).. Studi populasi adalah segalanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel Tekniknya menggunakan metode purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah diambil sebanyak 15 perusahaan. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan model regresi logistik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanti & Djaperi (2020) secara parsial financial distress, opini audit, dan pertumbuhan laba mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pergantian auditor, sedangkan pergantian manajemen berpengaruh namun tetap ada tidak signifikan terhadap pergantian auditor pada perusahaan manufaktur BEI.

Terdapat kesamaan antara penelitian yang dilakukan dahulu dan penelitian sekarang yang terletak pada:

- a. Menggunakan Auditor Switching pada variabel independenya
- b. Menggunakan regresi logistik sebagai teknik pengolahan data
- c. menggunakan variabel, *financial distress* dan opini audit sebagai variabel independenya

Sedangkan pembeda antara penelitian sekarang dan penelitian yang dilakukan terdahulu yaitu pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel tahun 2015 – 2017, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel tahun 2020 – 2022
- b. Penelitian terdahulu menambahkan pergantian manajemen dan pertumbuhan laba sebagai variabel independen nya

11. Xiao Gang Bi, Judy Tang, Rajesh Tharyan (2020)

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi apakah kemungkinan perubahan auditor M&A dikaitkan dengan spesialisasi industri auditor dan kualitas pelaporan keuangan pengakuisisi (manajemen laba). Penelitian ini menggunakan 818 transaksi pengambil alihan dari tahun 2004 hingga 2014. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bi et al., (2020) menemukan audit delay berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergantian auditor dan secara khusus menemukan bahwa perusahaan pengakuisisi lebih cenderung menunjuk auditor DD baru untuk M&A, daripada menggunakan yang sudah ada, ketika auditor FR bukan spesialis industri dan perusahaan pengakuisisi. Kualitas pelaporan keuangan rendah. Untuk perusahaan pengakuisisi kualitas pelaporan keuangan yang rendah, perubahan ke auditor baru dapat mencegah reaksi pasar negatif ketika perusahaan membuat pengumuman M&A, namun perusahaan harus membayar premi yang lebih tinggi. Hasil kami tetap kuat saat menggunakan definisi alternatif spesialisasi industri dan ukuran kualitas pelaporan keuangan.

Terdapat kesamaan antara penelitian yang dilakukan dahulu dan penelitian sekarang yang terletak pada:

- a. Menggunakan *Auditor Switching* pada variabel independennya
- b. Menggunakan regresi logistik sebagai teknik pengolahan data

Sedangkan pembeda antara penelitian sekarang dan penelitian yang dilakukan terdahulu yaitu pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel tahun 2004 – 2014, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel tahun 2020 – 2022
- b. Penelitian terdahulu menggunakan sampel yang diperoleh dari database China Stock Market & Accounting Research (CSMAR). Sedangkan penelitian sekarang diperoleh dari IDX
- c. Penelitian terdahulu menggunakan ukuran industri dan ukuran laporan keuangan sebagai variabel independen nya

12. Wanda Fauziyyah, Jullie J. Sondakh, I Gede Suwetja (2019)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi tentang dampak financial distress, ukuran perusahaan, opini audit, dan reputasi KAP terhadap Auditor Switching secara sukarela pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2018. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian (Sondakh et al., 2019) menunjukkan bahwa opini audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan

perusahaan untuk melakukan Auditor Switching. Namun, financial distress, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan *Auditor Switching*.

Ditemukan kesamaan antara peneliti yang dilakukan dahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang yaitu pada:

- a. Variabel dependen yang digunakan adalah *Auditor Switching*
- b. Variabel independen yang digunakan adalah Financial distress dan opini audit
- c. Populasi sampel yang digunakan berasal dari BEI
- d. Menggunakan teknik pengolahan data regresi logistik

Sedangkan perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel tahun 2013 – 2018, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel tahun 2020 – 2022
- b. Penelitian terdahulu menambahkan ukuran perusahaan pada variabel independennya.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur sebagai populasi sampelnya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan infrastruktur, teknologi dan transportasi sebagai sampel populasinya

13. Faradina Zikra, Efrizal Syofyan (2019)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh financial distress (kesulitan keuangan), pertumbuhan perusahaan klien, ukuran KAP, dan penundaan audit terhadap pergantian auditor. Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode bisnis 2013-2017. Melalui metode purposive sampling, sebanyak 85 perusahaan dipilih sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi logistik dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian Zikra & Syofyan (2019) menunjukkan bahwa kesulitan keuangan, pertumbuhan perusahaan klien, ukuran KAP, dan keterlambatan pemeriksaan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan pergantian auditor.

Terdapat kesamaan penelitian yang dilakukan terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan adalah *Audit delay* dan financial distress
- b. Variabel dependen yang digunakan adalah *Auditor Switching*
- c. Menggunakan teknik pengolahan data regresi logistik dan menggunakan SPSS sebagai software penelitian

Sedangkan pembeda antara penelitian sekarang dan penelitian yang dilakukan terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menambahkan ukuran KAP dan pertumbuhan perusahaan klien sebagai variabel independenya, sedangkan penelitian sekarang tidak.
- b. Periode sampel Penelitian terdahulu adalah 2013 – 2017, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel tahun 2020 – 2022
- c. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI sebagai populasi sampel nya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan infrastruktur, teknologi dan transportasi Yang terdaftar di BEI sebagai sampel populasinya

14. Siti Maemunah, Nofryanti (2019)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari pengaruh ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik) dan audit tenure (masa jabatan auditor) terhadap Auditor Switching, dengan pergantian manajemen sebagai variabel yang memoderasi. Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode bisnis 2013-2017. Melalui metode purposive sampling, sebanyak 85 perusahaan dipilih sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian Maemunah & Nofryanti (2019) menunjukkan bahwa kesulitan keuangan, pertumbuhan perusahaan klien, ukuran KAP, dan keterlambatan pemeriksaan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan pergantian auditor.

Terdapat kesamaan penelitian yang dilakukan terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada

- a. Variabel dependen yang digunakan adalah *auditor switching*
- b. Menggunakan teknik pengolahan data regresi logistik dan menggunakan SPSS sebagai software penelitian

Sedangkan pembeda antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Variabel penelitian terdahulu adalah ukuran KAP dan audit Tenure, sedangkan penelitian sekarang adalah *financial distress*, *Audit delay*, dan opini audit
- b. Penelitian terdahulu menambahkan pergantian manajemen sebagai variabel moderasi sedangkan penelitian sekarang tidak.
- c. Periode sampel Penelitian terdahulu adalah 2013 – 2017, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel tahun 2020 – 2022
- d. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI sebagai populasi sampel nya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan infrastruktur, teknologi dan transportasi Yang terdaftar di BEI sebagai sampel populasinya

15. Ni Putu Wulan Puspayanti, Dharma Suputra (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh reputasi auditor dalam memoderasi pengaruh *financial distress* pada *auditor switching*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 sebanyak 53 perusahaan.

Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan sampel sebanyak 11 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspayanti & Suputra (2018) menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Sedangkan reputasi auditor tidak mampu memoderasi pengaruh *financial distress* pada *auditor switching*

Terdapat beberapa kesamaan antara penelitian yang dilakukan sekarang dengan yang dilakukan terdahulu, yaitu yang terletak pada

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu *financial distress* dan reputasi auditor
- b. Menggunakan *auditor switching* sebagai variabel dependennya

Sedangkan terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan terlebih dahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada

- a. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis Moderated Regression Analysis (MRA) sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis regresi logistik
- b. Periode sampel Penelitian terdahulu adalah 2012 – 2016, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel tahun 2020 – 2022
- c. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan property & real estate yang terdaftar di BEI sebagai populasi sampelnya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan infrastruktur, teknologi dan transportasi Yang terdaftar di BEI sebagai sampel populasinya.

Tabel 2. 1
Ringkasan penelitian terdahulu

No	Nama Dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Rizqi Tiwi Kusuma Dewi, Sri Rahayu, Muhammad Ridwan (2023)	Effects of Audit Fee, Audit Delay, Financial Distress, Audit Opinion and Audit Tenure on Auditor Switching	X ₁ : <i>financial distress</i> X ₂ : opini audit X ₃ : <i>audit tenure</i> X ₄ : <i>audit fee</i> X ₅ : <i>audit delay</i> Y: <i>auditor switching</i>	21 sampel dengan 3 tahun pengamatan (63 observasi). Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI	Metode analisis data yang digunakan adalah regresi logistik	Hasil penelitian adalah bahwa variabel <i>financial distress</i> , opini audit dan <i>audit tenure</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i> , sedangkan variabel <i>audit fee</i> dan <i>audit delay</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i> .
2.	Elva Marisa N, Kurnia Heriansyah, Fathoni Zoebandi (2022)	Pengaruh financial distress, fee audit, opini audit dan audit delay terhadap auditor switching (studi empiris pada perusahaan makanan dan Minuman yang Terdaftar BEI Tahun 2017-2020)	X ₁ : <i>financial distress</i> X ₂ : <i>fee audit</i> X ₃ : opini audit X ₄ : audit delay Y: <i>auditor switching</i>	20 sampel perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.	Metode analisis data yang digunakan adalah regresi logistik	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa financial distress dan fee audit berpengaruh signifikan terhadap auditor switching, sedangkan opini audit dan audit delay tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor switching.
3.	Chairian Tomy, Arfan Ikhsan, Andri Zainal (2022)	Effect of <i>Audit delay</i> , Audit Quality and Leverage Against Financial Reporting Fraud: <i>Auditor Switching As a Variable</i>	X ₁ : <i>Audit delay</i> X ₂ : Kualitas Audit X ₃ : Ukuran Perusahaan Y: <i>Auditor Switching</i>	30 sampel perusahaan perusahaan properti, real estate, dan perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI	Metode analisis data yang digunakan adalah regresi logistik	Hasil dari penelitian ini adalah <i>Audit delay</i> , audit quality dan leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Auditor Switching</i> pada tingkat signifikansi. Demikian pula, pengaruh yang terjadi antara switching auditors terhadap financial reporting fraud adalah signifikan
4.	Alberto Santos, Lia Dama Yanti (2021)	Pengaruh <i>Financial distress</i> , <i>Audit delay</i> , dan Reputasi Auditor Terhadap Auditor	X ₁ : Financial distress X ₂ : <i>Audit delay</i> X ₃ : Reputasi Auditor	20 sampel perusahaan manufaktur subsektor kimia, subsektor	Metode analisis data yang digunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>financial distress</i> , dan reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap

No	Nama Dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		<i>Switching</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia, Subsektor Logam, Subsektor Keramik, dan Subsektor Pakan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016	Y: <i>Auditor Switching</i>	logam, subsektor keramik dan subsektor pakan yang terdaftar di BEI	adalah regresi logistik	<i>Auditor Switching</i> sedangkan <i>Audit delay</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Auditor Switching</i>
5.	Adolpino Nainggolan, Heriston Sianturi (2021)	Pengaruh <i>Audit delay</i> , Opini Audit Dan Reputasi Auditor, Terhadap <i>Voluntary Auditor Switching</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019)	X ₁ : <i>Audit delay</i> X ₂ : Opini Audit X ₃ : Reputasi Auditor Y: <i>Auditor Switching</i>	35 sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI	Metode analisis data yang digunakan adalah regresi logistik	Hasil penelitian secara parsial <i>Audit delay</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Voluntary Auditor Switching</i> , sedangkan Opini Audit dan Reputasi Auditor berpengaruh terhadap <i>Voluntary Auditor Switching</i>

No	Nama Dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
6.	Joshua O.S. Hunt, David M. Rosser. Stephen P. Rowe (2021)	Using machine learning to predict auditor switches: How the likelihood of switching affects audit quality among non-switching clients	X1: Financial Distres X2: Opini Audit Y: Auditor Switching	sampel yaitu persimpangan Audit Analytics dan Compustat dari 2008 hingga 2017 dengan estimasi probabilitas yang tidak hilang, tidak termasuk	Metode analisi data menggunakan regresi OLS, regresi MISS dan regresi logistic	Hasil ini konsisten dengan auditor mengorbankan kualitas audit untuk mempertahankan klien yang mungkin akan beralih. Temuan kami sangat memprihatinkan karena tidak ada sinyal publik tentang perilaku ini, seperti auditor mengalihkan. Metodologi kami dirancang sedemikian rupa sehingga dapat diimplementasikan oleh investor, audit perusahaan dan regulator untuk mengidentifikasi perusahaan dengan probabilitas lebih tinggi untuk berpindah auditor dan secara preemtif mengatasi penurunan kualitas audit.
7.	Tahniatun Naili, Nora Hilmia Primasari (2020)	<i>Audit delay</i> , Ukuran Kantor Akuntan Publik, Financial Distres, Opini Audit, Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap <i>Auditor Switching</i>	X ₁ : <i>Audit delay</i> X ₂ : Ukuran KAP X ₃ : Financial distres X ₄ : Opini Audit X ₅ : Ukuran Perusahaan Klien Y: Auditor Swithing	359 sampel perusahaan yang terdaftar di BEI	Metode analisis data yang digunakan adalah regresi logistik	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran KAP dan opini audit berpengaruh positif terhadap pergantian auditor. Sedangkan <i>Audit delay</i> , <i>financial distress</i> dan ukuran perusahaan tidak ada berpengaruh pada pergantian auditor
8.	Arry Eksandi, Mulyadi, Mohamad Zulman Hakim (2020)	Auditor Switching on the Basic Industry and Chemicals Sectors in Indonesia: Whether Influenced Management Change, Company Size, Going Concern Opinion, and Financial Distress?	X ₁ : pergantian manajemen X ₂ : ukuran perusahaan X ₃ : opini audit X ₄ : <i>financial distress</i> Y: <i>auditor switching</i>	45 sampel perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011- Tahun 2015	Metode analisis regresi logistik dengan data panel menggunakan program EViews (Econometric Views) versi 9.0.	Hasil penelitian ini Adalah pergantian manajemen dan <i>financial distress</i> berpengaruh positif terhadap pergantian auditor. Sedangkan ukuran perusahaan dan opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.

No	Nama Dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
9.	Wendi Arisa (2020)	Pengaruh Opini Audit, <i>Audit delay</i> , dan <i>Financial distress</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i> (Studi Kasus pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	X ₁ : Opini Audit X ₂ : <i>Audit delay</i> X ₃ : Financial Distres Y: Auditor Swithing	30 sampel perusahaan jasa yang terdaftar di BEI	Metode analisis data yang digunakan adalah regresi logistik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit, <i>Audit delay</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Auditor Switching</i> sedangkan <i>financial distress</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Auditor Switching</i> .
10.	Susanti, M. Djapery (2020)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi auditor switching di indonesia studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia	X ₁ : <i>financial distress</i> X ₂ : pergantian manajemen X ₃ : opini audit X ₄ : pertumbuhan laba Y: <i>auditor switching</i>	15 sampel perusahaan manufaktur terdaftar di sekuritas Indonesia pada tahun 2015-2017.	Metode analisis data yang digunakan adalah regresi logistik	Hasil analisis regresi logistik diketahui secara simultan bahwa <i>finansial distress</i> , perubahan manajemen, opini audit dan pertumbuhan laba berpengaruh terhadap pergantian auditor pada perusahaan
11.	Xiao Gang Bi, Judy Tang, Rajesh Tharyan (2020)	Switching due diligence auditor in Chinese mergers and acquisitions	X ₁ : Ukuran industri X ₂ : Ukuran Laporan Keuangan Y: <i>Auditor Switching</i>	Sampel yang digunakan yaitu 818 transaksi pengambil alihan dari tahun 2004 hingga 2014,	Metode analisis data yang digunakan adalah regresi logistik	Hasil kami tetap kuat saat menggunakan definisi alternatif spesialisasi industri dan ukuran kualitas pelaporan keuangan.
12.	Wanda Fauziyyah, Jullie J. Sondakh, I Gede Suwetja (2019)	Pengaruh <i>Financial distress</i> , Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Dan Reputasi Kap Terhadap <i>Auditor Switching</i> Secara Voluntary Pada Perusahaan Manufaktur Yang	X ₁ : Financial Distres X ₂ : Ukuran Perusahaan X ₃ : Opini Audit X ₄ : Reputasi KAP Y: <i>Auditor Switching</i>	30 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	Metode analisis data yang digunakan adalah regresi logistik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap <i>Auditor Switching</i> . Sedangkan <i>financial distress</i> , ukuran perusahaan, dan reputasi KAP audit tidak berpengaruh

No	Nama Dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia				signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan <i>Auditor Switching</i> .
13.	Faradina Zikra, Efrizal Syofyan (2019)	Pengaruh <i>Financial distress</i> , Pertumbuhan Perusahaan Klien, Ukuran Kap, Dan <i>Audit delay</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i>	X ₁ : Financial Distres X ₂ : Pertumbuhan perusahaan klien X ₃ : Ukuran KAP X ₄ : <i>Audit delay</i> Y: <i>Auditor Switching</i>	30 sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI	Metode analisis data yang digunakan adalah regresi logistik	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>financial distress</i> , pertumbuhan perusahaan klien, ukuran KAP dan <i>Audit delay</i> tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.
14.	Siti Maemunah, Nofryanti (2019)	Pergantian manajemen memoderasi Pengaruh ukuran kap dan audit tenure Terhadap <i>Auditor Switching</i> (studi empiris pada perusahaan keuangan Sub sektor perbankan yang terdaftar Di bursa efek indonesia tahun 2013-2017)	X ₁ : Pengaruh Ukuran KAP X ₂ : Audit Tenure Y: Audit switching Z: Pergantian Manajemen	135 sampel perusahaan keuangan Sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI	Metode analisis data yang digunakan adalah regresi logistik	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i> , sedangkan Audit tenure berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i> . Pergantian manajemen tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran KAP dan audit tenure terhadap <i>Auditor Switching</i>
15.	Ni Putu Wulan Puspayanti, Dharma Suputra (2018)	Pengaruh Financial Distress pada Auditor Switching dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi	X ₁ : <i>financial distress</i> Z: reputasi auditor Y: <i>auditor switching</i>	53 sampel perusahaan property & real estate yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016	Teknik analisis yang digunakan adalah Moderated Regression Analysis (MRA)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial distress berpengaruh positif terhadap auditor switching. Sedangkan reputasi auditor tidak mampu memoderasi pengaruh financial distress pada auditor switching.

Tabel 2. 2
Matriks Penelitian

No	Peneliti	<i>Financial Distress</i>	<i>Audit Delay</i>	<i>Opini Audit</i>
1.	Rizqi Tiwi Kusuma Dewi, Sri Rahayu, Muhammad Ridwan (2023)	B	TB	B
2.	Elva Marisa N, Kurnia Heriansyah, Fathoni Zoebandi (2022)	B	TB	TB
3.	Chairian Tomy, Arfan Ikhsan, Andri Zainal (2022)	-	B	-
4.	Alberto Santos, Lia Dama Yanti (2021)	TB	B	-
5.	Adolpino Nainggolan, Heriston Sianturi (2021)		TB	B
6.	Joshua O.S. Hunt, David M. Rosser. Stephen P. Rowe (2021)	TB	TB	B
7.	Tahniatun Naili, Nora Hilmia Primasari (2020)	TB	TB	B
8.	Arry Eksandi, Mulyadi, Mohamad	B	-	TB
9.	Wendi Arisa (2020)	TB	B	B
10.	Susanti, M. Djapery (2020)	B	-	B
11.	Xiao Gang Bi, Judy Tang, Rajesh Tharyan (2020)	TB	B	TB
12.	Wanda Fauziyyah, Jullie J. Sondakh, I Gede Suwetja (2019)	TB	-	B
13.	Faradina Zikra, Efrizal Syofyan (2019)	TB	TB	TB
14.	Siti Maemunah, Nofryanti (2019)	-	-	TB
15.	Ni Putu Wulan Puspayanti, Dharma Suputra (2018)	B	-	-

2.2. Landasan Teori

2.2.1 Teori Keagenan (*agency teori*)

Teori yang diterapkan pada penelitian ini ialah teori keagenan. Teori keagenan pertama kali ditemukan oleh M. C. Jensen dan W. H. Meckling (1976) mengungkapkan bahwa hubungan antara agen dan prinsipal timbul akibat dari adanya kontrak antara principal yang mempekerjakan agen untuk melakukan suatu jasa dan juga menyerahkan pengambilan keputusan kepada agen, dan pada akhirnya menimbulkan masalah keagenan.

Menurut (Ramadani & Triyanto, 2020) Teori Keagenan memusatkan perhatian pada keterkaitan antara individu atau kelompok yang saling bekerja sama, di mana satu pihak memberikan wewenang pengambilan keputusan pada pihak lain. Pihak yang memberikan wewenang, yang disebut sebagai Principal, akan menyerahkan keputusan investasi pada pihak yang menerima wewenang, yaitu Agent, yang bertanggung jawab untuk meningkatkan hasil investasi Principal dan diberikan insentif sebagai balasannya.

Teori keagenan menyebabkan ketidak seimbangan informasi antara principal dan agent. Agent memiliki pengetahuan lebih baik tentang keadaan perusahaan daripada Principal, yang berpotensi menyebabkan terjadinya pergantian auditor karena Agent berusaha untuk mempertahankan kinerja perusahaan agar memenuhi keinginan Principal. Teori ini muncul karena kebanyakan orang egois dan ketika beberapa kepentingan bertabrakan dalam tindakan bersama. Oleh karena itu, baik broker maupun klien ingin meraih keuntungan sebesar mungkin dan menghindari risiko yang mungkin muncul di perusahaan. Dalam sebuah perusahaan, peran dan

fungsi laporan keuangan pada dasarnya sangat penting. Hal ini dikarenakan laporan keuangan merupakan sarana pelaporan tanggung jawab, kontribusi dan kinerja manajer investasi utama (Naili & Primasari, 2020).

Menurut Devi (2021) terdapat hubungan teori agensi dan *financial distress*, teori agensi mengidentifikasi bahwa konflik agensi dapat mempengaruhi kebijakan keuangan perusahaan, keputusan keuangan yang tidak optimal, penggunaan aset yang tidak efisien. Pemegang saham ingin memaksimalkan nilai perusahaan, sementara manajemen mungkin memiliki motivasi pribadi seperti meningkatkan keuntungan pribadi mereka sendiri. Untuk mengurangi risiko *financial distress* yang mungkin timbul akibat konflik agensi, pemegang saham atau direktur perlu mengendalikan manajemen dan memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan.

Teori agensi juga mengidentifikasi hubungan antara *audit delay* terhadap *auditor switching*. *Audit delay* dapat mencerminkan konflik jika manajemen (*agen*) berusaha untuk menunda pengungkapan informasi yang dapat merugikan perusahaan. Pemegang saham atau *principal* ingin memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan akurat dan tepat waktu, sedangkan manajemen mungkin ingin menunda audit ketika ada masalah atau kekhawatiran terkait kinerja keuangan perusahaan, mereka menunda audit untuk memungkinkan lebih banyak waktu untuk memperbaiki catatan keuangan.

Selain itu teori agensi mengidentifikasi konflik kepentingan antara *principal* dan juga agen dalam opini audit yang dikeluarkan, opini auditor yang dikeluarkan

merupakan sarana yang dapat memastikan keandalan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Pemegang saham ingin menerima informasi keuangan yang andal sedangkan manajemen memiliki intensif untuk mendapatkan opini yang bersifat positif karena hal tersebut dapat menjaga reputasi perusahaan dan harga saham, hal ini dapat menyebabkan tekanan bagi manajemen untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang mereka terbitkan sesuai.

2.2.2 Auditor Switching

Auditor Switching merupakan penggantian suatu auditor merupakan suatu tindakan perusahaan untuk mengganti auditornya. Pendapat lain juga mengatakan bahwasanya *auditor switching* merupakan suatu tindakan yang diperbuat oleh perusahaan untuk melakukan pergantian kantor akuntan publik dari yang lama menjadi kantor akuntan publik yang upaya baru untuk menjaga independensi, objektivitas, dan kepercayaan publik terhadap peran audit auditor, yang mencerminkan durasi audit perusahaan yang panjang (Arisa, 2020)

Aturan pergantian auditor diatur dalam PP No. 20 Tahun 2015 tentang kegiatan perusahaan audit. Aturan rotasi kantor audit PP diatur dalam Pasal 11 ayat satu dan empat, dimana Pasal 11 (1) menjelaskan bahwa pemberian jasa audit didasarkan pada data keuangan historis. Pasal 10 (1a) pemeriksa wajib dibatasi paling lama 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan Pasal 11 (4) menjelaskan bahwa pemeriksa wajib publik dapat memberikan layanan audit berdasarkan data keuangan historis bagi perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) setelah dua tahun buku berturut-turut tidak memberikan layanan. Aturan ini mengatur bahwa pemberian layanan audit terhadap informasi keuangan historis suatu entitas oleh

seorang akuntan publik dibatasi maksimal selama lima tahun buku berturut-turut. Namun, tidak ada batasan waktu yang berlaku untuk pemberian layanan audit oleh Kantor Akuntan Publik. Setelah dua tahun buku berturut-turut tanpa memberikan layanan audit tersebut, seorang akuntan publik dapat kembali memberikan layanan audit terhadap informasi keuangan historis entitas yang dimaksud (<https://jdih.kemenkeu.go.id/>, 2015).

Terdapat faktor faktor dalam mempengaruhi mengapa perusahaan harus mengganti auditornya, yaitu sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan Perusahaan adalah perusahaan yang menunjukkan kemampuannya untuk mengumpulkan kekayaan dan menunjukkan profitabilitas masa depan yang baik

2. Opini audit

Opini audit yaitu opini yang diberikan kepada auditor informasi tentang keakuratan, kondisi keuangan, perubahan ekuitas dan arus kas dari laporan keuangan perusahaan dalam segala hal yang penting menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

3. *Financial distress*

Financial distress yaitu keadaan keuangan yang dialami perusahaan ketika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya atau tidak dapat membayar hutang perusahaan kepada debiturnya. Jika situasi keuangan perusahaan terus berlanjut, hal ini dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan.

4. *Audit delay*

Audit delay yaitu jumlah hari yang dibutuhkan inspektur untuk Mengerjakan serta menyelesaikan perkara audit nya yang bisa diukur dari tanggal akhir tahun keuangan sampai dengan tanggal publikasi laporan tahunan audit (Setyaningrum & Pramuka, 2022).

2.2.3 *Financial Distress*

Financial distress merujuk pada kondisi penurunan keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan sebelum mengalami kebangkrutan atau mengalami kekurangan likuiditas. Dalam pandangan lain, kesulitan keuangan terjadi ketika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan kebangkrutan. Tingkat kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan dapat bervariasi, mulai dari kesulitan likuiditas di mana perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka waktu tertentu, hingga kesulitan solvabilitas atau kebangkrutan di mana kewajiban keuangan perusahaan melebihi nilai kekayaannya (Putri & Nursiam, 2021).

Menurut Owen De Pinto Simanjuntak & Budianto (2020). Jika prospek masa depan perusahaan dinilai tidak ada harapan, likuidasi harus dimulai. Namun, banyak perusahaan dalam kesulitan keuangan dapat direhabilitasi untuk kepentingan kreditur, pemegang saham, dan masyarakat

2.2.4 *Audit delay* (Keterlambatan Audit)

Alasan keterlambatan publikasi laporan perusahaan secara umum diartikan sebagai keterlambatan pengecekan laporan keuangan internal perusahaan, padahal pemeriksaan tersebut diperlukan untuk memastikan kebenaran dan transparansi laporan keuangan yang dipublikasikan. Keterlambatan audit, yang diukur dari akhir tahun buku sampai dengan tanggal publikasi laporan keuangan auditan, dapat mempengaruhi keandalan informasi keuangan yang disajikan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi biasanya memerlukan periode peninjauan yang lebih singkat karena mereka perlu menyampaikan kabar baik kepada publik secepat mungkin. Jika audit dilakukan tepat waktu, hal ini akan memberikan manfaat bagi para pengambil keputusan dan mengurangi ketidakseimbangan informasi. Namun, apabila audit terlalu lama, maka informasi keuangan yang disajikan akan kehilangan relevansi dan dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham. Sebab, investor mungkin akan menilai bahwa keterlambatan pelaporan keuangan merupakan indikasi buruk bagi kinerja perusahaan (Naili, T., & Primasari, 2020).

Keterlambatan dalam proses audit dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal yang ada dalam suatu perusahaan. Faktor internal yang dapat berpengaruh terhadap keterlambatan audit meliputi total pendapatan, jenis industri, kompleksitas laporan keuangan, kompleksitas data elektronik, rasio laba terhadap total aset, usia perusahaan, item luar biasa, dan ukuran perusahaan. Di sisi lain, terdapat faktor-faktor eksternal yang juga memengaruhi keterlambatan audit, seperti opini audit, reputasi auditor, dan kualitas auditor (Permatasari & Saputra, 2021).

2.2.5 Opini audit

Opini adalah pernyataan oleh auditor tentang keakuratan penyajian laporan keuangan entitas tempat auditor melakukan audit. Karena laporan auditor merupakan langkah terakhir dalam keseluruhan proses audit, investor dan pihak luar sangat bergantung pada laporan auditor atas laporan keuangan tersebut dalam mengambil keputusan. Auditor memikul tanggung jawab jika terjadi kesalahan dalam penyajian opini audit (Mulyanti & Achyani, 2022)

Menurut (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2014) terdapat paragraf pendapat yang memaparkan informasi mengenai opini audit, ada lima Jenis pendapat akuntan, yaitu:

1. Wajar Tanpa Pengecualian

Auditor memberikan opini audit wajar tanpa pengecualian jika tidak ada kualifikasi dalam ruang lingkup audit dan tidak ada pengecualian material mengenai kewajaran penyusunan laporan keuangan tahunan dan penggunaan prinsip akuntansi yang berlaku umum, konsistensi dan kesesuaian laporan keuangan. penerapan prinsip-prinsip penyusunan laporan keuangan tahunan. informasi dalam laporan keuangan.

2. Wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan

Auditor mengeluarkan pernyataan ini dengan paragraf penjelasan ketika pelaksanaan audit selesai atau selesai sesuai dengan standar auditing.

3. Pendapat wajar dengan pengecualian

Auditor mengomentari salah satu estimasi yang dicatat dalam laporan keuangan, tetapi tantangan tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen.

4. Pendapat tidak wajar

Pendapat tidak wajar menyatakan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh klien tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, Bila auditor menyatakan pendapat tidak wajar, ia harus menjelaskan dalam paragraf terpisah sebelum paragraf pendapat dalam laaporanya

5. Pernyataan tidak memberi pendapat

Auditor dapat memberikan opini atas opini audit ketika auditor tidak dapat memberikan opini atas keakuratan laporan keuangan, biasanya karena auditor memiliki ruang lingkup audit yang terbatas.

2.3. Hubungar antar Variabel

Hubungan antar variabel menjelaskan bagaimana hubungan *financial distress*, *audit delay*, dan opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*. Berikut masing-masing penjelasannya.

2.3.1 Pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching*

Kesulitan keuangan merupakan sinyal bahwa keuangan perusahaan tidak sehat, yang sebaiknya dijadikan peringatan agar perusahaan bisa memutuskan tindakan perbaikan sebelum situasi menjadi semakin memburuk dan menuju pada kebangkrutan. Kebangkrutan adalah kondisi perusahaan yang tidak dapat lagi memenuhi kewajibannya. Investor cenderung memiliki pandangan negatif terhadap

perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan, sehingga mengurangi kepercayaan mereka terhadap profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang terkena kesulitan keuangan lebih sering melakukan pergantian auditor dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan

Saat perusahaan mengalami financial distress, auditor akan menghadapi tugas yang lebih sulit dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan. Auditor harus lebih berhati-hati dalam menilai aset, utang, dan estimasi lainnya, serta mencari tanda-tanda potensial kecurangan atau masalah keuangan. Perusahaan juga pastinya mengharapkan auditor yang mampu melakukan audit yang memiliki tingkat kesulitan yang bertambah tersebut, tetapi karena kesulitan keuangan yang dialami perusahaan membuat perusahaan tidak mampu memperkerjakan auditor dari KAP *big four*, oleh karena itu perusahaan melakukan pergantian auditor untuk mencari auditor yang memiliki kualitas yang baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (V.A.R.Barao et al., 2022) *Financial distress* mampu memperkuat perusahaan untuk melakukan *Auditor Switching*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Safriliana & Muawanah, 2019) menunjukkan bahwa *auditor switching* tidak mempengaruhi *auditor switching*, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Huda et al., 2021).

H₁: *Financial Distres* berpengaruh terhadap *Auditor*

2.3.2 Pengaruh *audit delay* terhadap *auditor switching*

Waktu yang diperlukan oleh seorang auditor untuk menyelesaikan audit atas laporan keuangan yang ditugaskan dihitung dari tanggal tutup buku sampai dengan

penyerahan dan penandatanganan laporan audit disebut *audit delay*. Auditor memiliki batas waktu maksimal 90 hari sebelum laporan audit harus disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Apabila auditor memerlukan waktu yang terlalu lama dalam menyelesaikan tugasnya, karenanya perusahaan akan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan ke pasar modal. Keterlambatan ini bisa berdampak pada pergantian auditor (Ika Farida Ulfa, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Tomy et al., 2022) menyatakan bahwa *audit delay* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*, hal ini didukung oleh penelitian oleh (Santos & Yanti, 2021). Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Adolpino Nainggolan & Heriston Sianturi, 2021) menunjukkan bahwa *audit delay* berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zikra & Syofyan, 2019).

H₂: *Audit delay* berpengaruh terhadap *Auditor Switching*

2.3.3 Pengaruh opini audit terhadap *auditor switching*

Opini audit adalah pendapat yang diberikan oleh auditor setelah melakukan pemeriksaan atas kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan. Opini auditor atas laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pergantian auditor. Perusahaan biasanya menginginkan laporan keuangannya mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari KAP, karena opini WTP ini berdampak signifikan terhadap pengambilan keputusan internal perusahaan. Di sisi lain, opini auditor juga merupakan aspek penting bagi pihak

luar, seperti investor, ketika mereka memutuskan apakah akan berinvestasi di saham perusahaan. Laporan audit ini merupakan salah satu informasi yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan. Jika auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian, hal ini dapat menimbulkan kesan negatif terhadap perusahaan dan memicu *auditor switching* (Putri & Nursiam, 2021).

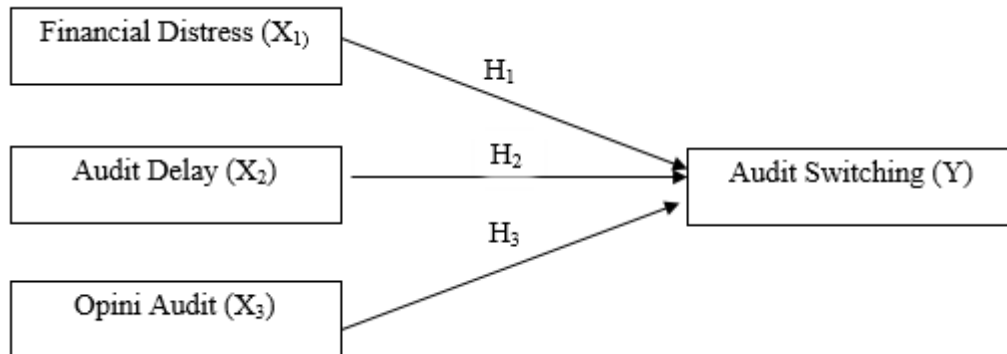
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arisa, 2020) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap *auditor switching*, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sondakh et al., 2019). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Naili, T., & Primasari, 2020) mengungkapkan bahwa Opini Audit berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*.

H3: Opini Audit berpengaruh terhadap Auditor Switching

2.4. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan variabel Independen yaitu *financial distres*, *audit delay*, dan opini audit. Sedangkan *auditor switching* Sebagai variabel dependen. Berikut gambar kerangka pemikiran dari penelitian:

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



2.5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka dapat disimpulkan Hipotesis Penelitian sebagai berikut:

H₁: *Financial Distres* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada Perusahaan Infrastruktur, Teknologi Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022

H₂: *Audit delay* berpengaruh terhadap *auditor Switching* pada Perusahaan Infrastruktur, Teknologi Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022

H₃: *Opini Audit* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada Perusahaan Infrastruktur, Teknologi Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022